BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Salah satu agenda reformasi nasional yang dicanangkan oleh pemerintah adalah yang menyangkut otonomi daerah. Pada tahun 2000 diberlakukan otonomi daerah yang ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2004. Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat (Suparmoko, 2002:61). Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari pajak daerah, restribusi daerah, laba dari badan usaha milik daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah (Warsito, 2001:128).

Dengan pendapatan asli daerah tersebut daerah dapat membiayai seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan serta pemberian pelayanan kepada masyarakatnya. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang

penting guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah. Pajak Daerah yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran daerah.

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karawang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pendapatan dan pengelolaan keuangan. Adapun jenis - jenis pajak daerah di Kabupaten Karawang terdiri dari :

a. Pajak Hotel
b. Pajak Restoran
c. Pajak Hiburan
d. Pajak Reklame
e. Pajak Penerangan Jalan
f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
g. Pajak Parkir
h. Pajak Sarang Burung Walet
i. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah, disebutkan bahwa Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame dimana reklame tersebut adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian

umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.

Pajak Reklame merupakan salah satu pajak daerah yang cukup potensial memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Karawang, mengingat reklame mudah ditemui di setiap ruas jalan yang ada di Kabupaten Karawang. Secara umum Prosedur Pemungutan Pajak Reklame merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari pemberian izin, penghimpunan data objek dan wajib pajak reklame, serta penentuan besarnya pajak reklame sampai pada kegiatan penagihan pada wajib pajak serta pengawasan penyetoran dan penyelenggaraan reklame. Pajak reklame harus dipungut dan dikelola sesuai dengan mekanisme dan persyaratan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan dari penulis dan dari kondisi objektif yang penulis lakukan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karawang, terdapat masalah dalam prosedur pemungutan pajak reklame yaitu belum optimal nya sumber daya manusia pada Seksi Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah 1. Masih kurang nya aparat yang melakukan pengawasan terhadap lokasi-lokasi strategis sehingga banyak jenis reklame yang lolos dari pengawasan dan pemungutan pajak nya. Dengan maksud ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana prosedur pemungutan pajak reklame serta permasalahan nya. Karena itulah maka penulis menjadikan pemungutan pajak reklame sebagai topik dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek dengan judul :

"PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME PADA DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN KARAWANG"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui pemungutan pajak reklame pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karawang.

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi objek pajak reklame
2. Untuk mengetahui prosedur pemungutan pajak reklame pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karawang
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi pada prosedur pemungutan pajak reklame pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karawang

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun Kegunaan Kerja Praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Untuk Mahasiswa

- Sebagai pelaksanaan mata kuliah wajib, yaitu kerja praktek

- Dapat menjadi media pengaplikasian dari teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- Mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya serta membantu dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga dapat menjadi tenaga kerja profesional nantinya.
- Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai reklame dan bagaimana prosedur pemungutan pajak reklame.
- Dapat memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja. Praktek kerja lapangan akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas, dan tanggung jawab atas tugas yang diberikan.

b. Untuk Perusahaan

- Dapat meningkatkan kerjasa sama antara akademik dengan instansi kedinasan.
- Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam prosedur pemungutan pajak reklame.
- Sebagai salah satu pertimbangan bagi instansi dalam hal memperoleh tenaga kerja melalui penilaian kualitas mahasiswa yang sesuai dengan bidangnya.

c. Bagi Institusi Pendidikan dan Mahasiswa

- Sebagai bahan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi ini dalam rangka melakukan penelitian

- Memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan sebagai salah satu alat eveluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

d. Bagi Pembaca atau Pihak Lain

- Semoga laporan kuliah kerja praktek ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, bahan penelitian atau sebagai bahan perbandingan serta gambaran secara praktis mengenai prosedur pemungutan pajak reklame.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode *Block Release* yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam suatu periode tertentu. Penulis melakukan kerja praktek di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karawang selama 6 minggu atau 30 (tiga puluh) hari kerja, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis yaitu dengan mempelajari buku-buku, catatan kuliah, dan literatur yang lain berkaitan dengan pembahasan laporan kerja praktek ini.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini menggunakan cara diantaranya :

a. Observasi

Yaitu cara untuk mendaptakan data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karawang.

b. Wawancara

Yaitu suatu teknik dimana pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan bagian-bagian tertentu yang dianggap berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek ini dilakukan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani No.1 Karawang. Adapun waktu kerja praktek tersebut dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2013 sampai 30 Agustus 2013 dengan rincian sebagai berikut :

1. Kerja Praktek dilakukan dari hari Senin sampai dengan Jumat.
2. Kerja Praktek dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Juli 2013				Agsts 2013				Sept 2013				Okt 2013				Nov 2013				Des 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	**Tahap Persiapan**																								
	Persiapan Judul																								
	Menentukan Tempat KP																								
	Pengajuan Proposal																								
	Penerimaan Kerja Praktek																								
II	**Tahap Pelaksanaan**																								
	Perkenalan Instansi																								
	Perkenalan Bagian Pajak Daerah I																								
	Pengamatan Prosedur Pemungutan Pajak Reklame																								
	Review Materi dan Pembahasan Laporan																								
III	**Tahap Pelaporan**																								
	Pengumpulan Data																								
	Penyusunan Laporan																								
	Bimbingan Kerja Praktek																								
	Revisi Laporan																								
	Penyempurnaan Laporan KP																								